



diberikan oleh penyiar kepada pendengar dengan menampilkan musik. Dan musik yang diberikan itu dari berbagai macam musik seperti: nasyid, pop religi, pop Indonesia, pop baru, dangdut, nostalgia, campur sari dan india.

Untuk mengenai format syi'ar yaitu menampilkan sajian syi'ar yang dimulai dari dialog antara penyiar dan narasumber atau penyiar dengan pendengar. Pada format ini banyak sekali narasumber yang terlibat didalamnya yang mengkaji berbagai macam kajian Islam yaitu: KH. Imam Chambali, KH. Syukron Jazilan, Hj. Luluk Chumaidah, KH. Nafis, KH. Ma'ruf Islamuddin, dan masih banyak lagi narasumber yang lainnya. Sedangkan mengenai format informasi yaitu ketika ada acara "*ono opo rek*" dan "info sore". Untuk acara "*ono opo rek*" fokus kepada bidang politik, hukum dan sosial. Sedangkan acara "info sore" fokus kepada budaya dan pendidikan.

Radio Elviktor mempunyai berbagai macam acara yang banyak digemari oleh pendengar setia radio Elviktor antara lain:

- a. Fajar Syi'ar
- b. Rasa sayange, acara ini mengetengahkan topik sosial dan budaya religi.
- c. *Ono opo rek*, acara ini fokus kepada berita terkini dengan gaya ala Surabaya yang diselingi dengan *joke* untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mengkritisi kebijakan pemerintah yang ada.









adiknya disekolahkan di sekolah favorit di Surabaya. Beliau mengambil jenjang pendidikan sekolah TK di TK Nazareth Surabaya kemudian melanjutkan ke jenjang SD dan SMP di SD Ekajaya dan SMP Ekajaya. Meskipun pemerintah menyarankan sekolah 9 tahun, tetapi beliau tetap melanjutkan sampai ke jenjang SMA, beliau melanjutkan ke SMA YPPI 1 Surabaya. Untuk menambah keilmuan beliau, beliau melanjutkan lagi sekolah Strata 1 ke UBAYA (Universitas Surabaya) mengambil Hukum, setelah lulus dari UBAYA beliau masih ingin menambah ilmu keagamaannya di UNSURI (Universitas Sunan Giri) Tarbiyah.

Beliau memutuskan menikah dengan KH.Imam Chambali pada tanggal 12-Desember-2003 dan dikaruniai tiga anak. Beliau dikaruniai dua putri dan satu putra yang masih kecil-kecil. Yang paling besar sudah duduk di bangku sekolah tingkat SMA di Surabaya, putri yang nomor dua masih sekolah di SD kelas 3 dan putra yang paling bungsu masih sekolah TK.

Setiap hari sebelum melakukan aktivitas di luar Pondok Pesantren, Bu Nyai Luluk Chumaidah selalu menyiapkan semua kepentingan Kyai maupun putra-putrinya. Dengan dibantu santri yang ada di *dalem* nya Ibu Nyai, mereka menyiapkan sarapan buat keluarga Bu Nyai dan juga membersihkan rumah. Beliau juga mempunyai tanggung jawab terhadap putra putri mereka yaitu menjaga dan mendidik mereka. Setelah semua pekerjaan rumah selesai, beliau berangkat mengajar di salah satu sekolah MI di Surabaya. Beliau menjadi *Monitoring* dan Bimbingan Konseling di







merupakan salah satu Bu Nyai yang menggunakan media radio sebagai sarana untuk melakukan Konseling. Beliau melakukan aktivitas Konseling disalah satu radio Surabaya yaitu radio Elviktor yang bertempat di Jemurwonosari Wonocolo Surabaya. Dalam satu minggu Bu Nyai mengisi acara ceramah di radio Elviktor sebanyak dua kali, yaitu setiap hari kamis pagi dan jum'at malam, sehingga selain kegiatan di Pondok Pesantren beliau juga mempunyai kesibukan mengisi ceramah di radio Elviktor setiap hari kamis pagi pukul 06.30-07.30 WIB dan hari jum'at malam pukul 21.00-22.00 WIB.

Model ceramah yang dilakukan oleh Bu Nyai yaitu dengan menyampaikan sebuah tema menarik yang islami, beliau menjelaskan panjang lebar mengenai tema tersebut secara detail dan yang pasti beliau menyampaikan tema dengan mempunyai dasar atau landasan-landasan dari Al-qur'an dan Al-hadits. Beliau juga memberikan sedikit contoh studi kasus yang sesuai dengan tema tersebut sehingga para pendengar radio Elviktor bisa menjadikan contoh tersebut sebagai pedoman hidupnya. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang didalamnya terdapat proses Konseling antara Bu Nyai sebagai Konselor dan penelpon sebagai Konseli. Dalam sesi Konseling, penelpon diberi kebebasan untuk menyampaikan semua keluhan kesah yang dihadapinya,







merasa sewenang-wenang atau merasa “ini lah saya”, mintanya selalu dihormati, tidak mau kalah, dan selalu memandang rendah orang lain. Berbicara pun tidak pernah melihat sikon, apakah orang yang diajak berbicara itu sakit hati atau tidak bahasanya itu “*cuek bebek*”.

Sesorang berbuat seperti itu karena dipicu oleh egonya, sebenarnya dia punya ilmu tapi dia kurang bisa mengamalkan ilmunya, selalu menganggap rendah orang lain, selalu menganggap dirinya itu lebih tinggi daripada orang lain. Hal-hal seperti ini perlu proses agar kita lebih baik lagi, dengan belajar. Mangkannya belajar itu tidak ada berhentinya, khususnya belajar agama walaupun kita sudah pintar, sudah hafal Al-qur'an. Kita akan sakit hati kalau ada orang yang memuji orang lain, bukan diri kita, padahal saya ini lebih pintar, lebih senior.

Kadang-kadang di dunia kerja anak-anak muda dipandang rendah, ide-idenya diremehkan oleh orang-orang dewasa. Terkadang orang yang bersifat seperti itu dia merasa bahwa dia adalah orang yang paling pintar, padahal sepintar-pintarnya orang pasti ada ilmu yang tidak ia miliki dan diketahuinya.

Apakah termasuk rendah hati kektika ada orang yang memanggil temannya dengan sebutan yang jelek namun orang tersebut merasa baik-baik saja ketika dipanggil seperti itu?? Kalau dalam pergaulan anak muda kan biasanya ada yang berkelompok



dalamnya buruk. Sedangkan Allah kalau melihat manusia itu sampai kedalam-dalamnya. Selama ini kita sering menganggap bahwa kalau Allah memberi kesenangan, Allah memberi rizqi kepada kita berarti Allah telah memuliakan kita, padahal siapa tahu itu adalah termasuk ujian buat kita.

Seandainya Allah memberikan kita ujian misalnya kita kesulitan dalam mendapatkan rizqi, bagi yang remaja gak ada angin gak ada apa-apa tiba-tiba putus cinta, kalau seperti itu biasanya kita sering menganggap bahwa Allah tidak suka dengan kita. Padahal siapa tahu Allah itu sayang dengan kita, oleh karena itu kita harus belajar untuk memahami hal-hal semacam itu.

Pengalaman saya, saya dulu itu bisa lulus kuliah karena jualan panci keliling. Setiap hari saya harus berkeliling jualan panci dari satu rumah ke rumah lainnya agar saya bisa memenuhi kehidupan sehari-hari saya tanpa membebani orang tua saya. Tetapi semua itu saya lakukan dengan senang hati dan saya tetap bersyukur, saya berusaha untuk tidak mengeluh mengeluh karena saya yakin semuanya itu akan menjadi barokah buat saya. Abah Imam juga pernah mempunyai pengalaman yang kurang enak, beliau dulu pernah jadi tukang becak untuk bisa menyelesaikan kuliahnya.

Disini saya mempunyai tips buat para remaja agar tidak selalu mengeluh tentang keadaannya. Yaitu antara lain:







desembuhkan, ternyata AIDS itu merupakan penyakit jasmani juga penyakit rahani. Penyakit ini menyebar disebabkan oleh virus, seperti sabda Nabi Muhammad SAW, nabi mengucapkan sekitar 15 abad yang lalu, namun kejadiannya bisa dirasakan pada zaman sekarang ini. Yang artinya: “akan datang suatu zaman atas manusia dimana perhatian mereka hanya tertuju pada urusan perut dan kehormatan mereka hanya benda semata-mata, qiblat mereka hanya urusan wanita atau seks, agama mereka hanya masalah harta, mereka adalah makhluk Allah yang paling buruk dan tidak akan memperoleh bagian yang menyenangkan di sisi Allah SWT”. Hadits ini benar-benar menggambarkan kehidupan manusia yang sekarang, termasuk pelacuran, Tuhan yang disembah bukanlah Allah melainkan harta emas, perak dan lain-lain, Jadi mereka termasuk seburuk-seburuk dan sejelek-jelek umatnya Allah SWT.

Penyakit AIDS yang bisa merusak jasmani seperti contoh kisah berikut ini: dahulu pernah ada seorang wanita yang kuliah di salah satu Universitas swasta yang terkenal di Surabaya. Mahasiswi tersebut cantik, kelihatannya kaya setiap hari naik mobil “mercy”, aksesorisnya dari intan semua, Subhanallah. Akhirnya pihak rektorat, akademisi, para dosennya pada kagum semua terhadap mahasiswi tersebut, “ini semester satu kok sudah luar biasa seperti ini”, akhirnya ditelusuri asal-usulnya, alamat rumahnya dan dia ngakunya dari Surabaya. Setelah ditelusuri semuanya ternyata dia bukan asli dari Surabaya, rumahnya di ujung gunung,

tempatnyaleak dan sebagainya. Kemudian orang tua mahasiswi tersebut ditanya oleh pihak kampus,

“Ibu, anaknya kuliah dimana?”, ternyata benar anaknya kuliah di Universitas swasta di Surabaya. “pekerjaannya apa?”, kata ibunya: “anak saya ini menjadi guru privat setiap bulannya dapat penghasilan Rp. 5.000.000”. Setelah mendengar pernyataan ibunya, pihak kampus sudah memahami semuanya dan mempunyai kesimpulan sendiri.

Dan setelah ditelusuri semuanya, ternyata mahasiswi ini adalah gadis panggilan, paginya dia kuliah tetapi malamnya dia menjadi gadis panggilan. Dan puncak dari semua itu adalah setelah ujian skripsi, dia mengidap penyakit AIDS, dan tindakan dari kampus yaitu melepas gelar mahasiswinya melalui surat. Dia sakit AIDS, dia lumpuh total, orang kalau sudah mengidap penyakit AIDS pasti lumpuh total. Hartanya ludes semuanya, mobilnya dijual untuk biaya pengobatannya.

Semua hartanya habis tetapi penyakitnya tidak juga sembuh. Kemudian kasus tersebut masuk media massa, akhirnya berita ini menyebar ke orang kaya, tetapi sayangnya dia non-muslim. Dia merasa iba terhadap anak tersebut, dia ikut menyumbangkan sedikit hartanya untuk gadis tersebut, tetapi karena penyakit ini sudah menyebar ke seluruh tubuhnya jadinya dia sudah tidak bisa disembuhkan lagi.

Nah, yang menjadi pertanyaan saya, “kenapa kok orang non-muslim yang mempunyai perasaan iba kepadanya, kemana orang-orang muslimnya?”. Ketika ditanya oleh para wartawan, “bapak ini kan non-





singkatannya, yaitu: a) A=angkuh, suami atau istri yang angkuh itu sudah terkena penyakit AIDS, punya suami alim tetapi tidak mau mengurus anak istrinya itu juga termasuk terkena penyakit AIDS. b) I=iri hati, orang perempuan kalau sudah terkena penyakit iri hati larinya pasti ke lelaki, dan termasuk istri yang durhaka termasuk istri yang memberatkan belanja suaminya, maksudnya: kurang bisa menerima apa yang dikasih oleh suaminya. d) D=dendam, biasanya ada keluarga yang orang tuanya meninggal, dan menyisahkan harta warisan yang banyak dan tidak bisa adil dalam membaginya itu bisa menyebabkan dendam diantara mereka. c) S=serakah.

Ternyata penyakit AIDS rahani lebih berbahaya daripada AIDS jasmani. Dan kenyataannya keluarga banyak yang terkena penyakit AIDS rahani dan obatnya yaitu: pengakuan diri, taubat mengakui semua perbuatannya.

Penyakit AIDS ini penyakit yang sangat berbahaya, dan mudah tertular kepada orang-orang terdekatnya. Bisa melalui mulut, pakaian, maupun tempat makanannya. Mangkanya Rasulullah sudah mengingatkan kepada kita semua bahwa jauhilah perbuatan seks karena itu bisa membahayakan diri kita sendiri.

















manusia dengan makhluk lainnya yaitu terletak pada cara penyalurannya. Bagi manusia cara penyalurannya diatur dengan rinci dan tegas, jelas batasannya mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang dan itu semua sudah diatur dalam hukum munakahat. Dalam Islam sudah diatur bahwa hubungan dua manusia yang berlawanan jenis dalam lembaga perkawinan, keluarga itu agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Untuk saudara S, sebenarnya anda masih belum terlambat karena anda telah menyadari posisi anda, bahwa anda dan teman anda sudah sama-sama berkeluarga. Begini pak, perasaan suka itu muncul salah satu faktornya yaitu seringnya bertemu, nah untuk mengatasi hal itu sebenarnya tidak sulit, apalagi anda termasuk orang yang bertepuk sebelah tangan. Mulai saat ini anda sebaiknya berusaha untuk menghindar agar jangan sering bertemu muka dengannya, sekalipun bertemu ingatlah kepada Allah yang akan selalu mengikuti kita. Selain itu juga anda harus mawas diri dan tepo seliro, bagaimana seandainya hal semacam ini terjadi pada istri anda. Apa yang terjadi ini semua termasuk godaan dan ujian bagi anda, karenanya senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan ketakwaan.